

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Limboto Kabupaten Gorontalo, setelah melakukan observasi awal, sampai pada pemberian materi teori dan materi praktek yang dilaksanakan selama 8 kali pertemuan pada siswa kelas VIII¹ telah mencapai hasil yang diinginkan.

Melalui metode Student Teams Achievement Division, peserta didik dapat mengetahui gerakan tari Molipu Polohungo dari gerakan pertama hingga gerakan terakhir, peserta didik juga mendapatkan pengalaman belajar tari Molipu Polohungo, karena gerakannya sangat mudah diikuti serta cocok untuk kalangan anak-anak remaja khususnya kelas VIII¹. Dengan begitu bisa membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan bersemangat pada saat melakukan gerak tari. Dan semua itu membutuhkan kesabaran dalam proses pembelajaran, karena pada saat pembelajaran ada beberapa masalah yang muncul, akan tetapi bisa diselesaikan dengan baik.

Keinginan dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran tari Molipu Polohungo dengan menerapkan metode STAD telah meningkat, hal ini dibuktikan melalui ujian akhir praktek baik secara individu maupun kelompok. Berdasarkan penilaian tersebut dapat diketahui bahwa dari 22 orang peserta didik, yang mendapatkan hasil sangat baik adalah 50%, yang mendapatkan nilai baik adalah 35%, yang mendapatkan nilai cukup 10%, dan yang mendapatkan nilai kurang baik adalah 5%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas serta penelitian yang lakukan kurang lebih hampi dua bulan, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang bertujuan untuk membangun pendidikan yakni sebagai berikut :

- 1) Bagi lingkungan pendidikan khususnya tingkatan pendidikan SD, SMP, dan SMA, melalui pendidikan bisa mempertahankan kebudayaan lokalnya khususnya tari tradisional Daerah Gorontalo sebagai bentuk pelestarian tradisi daerah dan pengaplikasian dalam bidang pendidikan formal maupun non formal.

- 2) Diharapkan pada siswa dengan belajar tari Daerah Gorontalo seperti tari Molipu Polohungo dapat dijadikan sebagai bentuk apresiasi terhadap tari Daerah Gorontalo serta dapat dilestarikan kepada anak-anak dan generasi berikutnya. Namun selain dari pada itu alangkah baiknya untuk para siswa agar mengembangkan serta membiasakan diri dalam berkesenian baik dalam kegiatan akademik maupun non akademik, khususnya dalam ruang lingkup seni tari. Agar menjadi siswa siswi pelajar yang berprestasi dalam segala bidang terutama seni tari. Agar kelak dapat memperkenalkan seni budaya yang ada di Indonesia khususnya kesenian yang ada di Daerah Gorontalo di mata dunia.

- 3) Adapun harapan peneliti untuk tenaga pengajar khususnya untuk para guru, agar sebaiknya berusaha menciptakan inovasi-inovasi terbaru dalam pengembangan proses belajar mengajar untuk peningkatan mutu dan keterampilan para siswa, agar

bisa meningkatkan taraf proses belajar mengajar dalam kelas sehingga prestasi siswa, guru, dan sekolahpun tercapai dengan baik, khususnya peningkatan keterampilan belajar siswa dalam berkesenian.

KEPUSTAKAAN

A. Tertulis :

Arfiyadi Ahsan, “ Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD” dalam http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.com/2012/08/student-teamachievement-division-stad_3721.html diakses tanggal 08 Desember 2016.

Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika.

Ibrahim, et. al., *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA, 2000.

Isjoni, 2006. *Coopreative Learning, Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.

Jazuli, 2008, *Pendidikan Seni Budaya Suplemen Pembelajaran Seni Tari*, Semarang.

Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning-Mempraktekkan di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia.

Ratna Kutha Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rozak Abdul. 2014. *Sukses Menyusun Skripsi*. Bandung : CV Graha Mulia Utama

- Sagala Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : CV Alfabeta
- Sudiana Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sudjana, N. dan A. Rivai. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana. N. 2001. *Teori Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sumantri, Mohamad syarif. 2015. *Strategi pembelajaran*. jakarata: PT Raja grafindo persada.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Uno, Hamzah. B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- www.artikata.com diunduh pada 26 november 2016.

B. Webside :

http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran_kooperatif.Diunduhpada26november2016.

<http://indonesiadalamtulisan.blogspot.com/2012/08/pengertian-tari.html>

<http://salam-pengetahuan.blogspot.com/2014/11/unsur-unsur-dari-sebuah-tarian-wiraga.html>

<http://saniavansiska.blogspot.com/2012/12/pengertian-tari-menurut-para-ahli.html>

<http://globalvebookx.blogspot.co.id/2015/04/pengertian-dan-definisi-metode.html>

<http://studiotari.blogspot.com/2009/03seniman-dan-karya-tari.html>

C. Wawancara :

- ❖ Nama : Drs. IrwanDj. Podu, M.Pd
Jabatan : KepalaSekolah SMP Negeri 3 Limboto,Kabupaten Gorontalo.
- ❖ Nama : Yasin Ismail, S.Pd
Jabatan : Guru Pengajar Mata PelajaranSenidanBudaya,
SMP Negeri 3 Limboto, Kabupaten Gorontalo.
- ❖ Nama : 1. Putri Datunsolang
2. Rezal Juliansyah Samsudin
3. Qalbu Nurhaiva Suleman
Jabatan : Siswa Kelas VIII¹ SMP Negeri 3 Limboto,
Kabupaten Gorontalo.